JURNAL BIOLOGICA SAMUDRA 5(1): 47 – 59 (2023)
DOI: https://doi.org/10.33059/jbs.v2i1.6195

Inventarisasi Jenis Buah-Buahan Edibel Di Hutan Tembawang Bukit Semahung Desa Saham Kabupaten Landak

Inventory of Edible Fruit Species in The Tembawang Forest Semahung Hills, Saham Village, Landak Regency

Adriana Hilda Verni[1], Rafdinal[1], Siti Ifadatin[1]
[1]*Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Tanjungpura, Pontianak*

Received: 05 September 2022; **Accepted**: 10 Januari 2023; **Published:** 30 Juni 2023

KATA KUNCI
KEYWORDS
Inventarisai, Buah Edibel, Hutan Tembawang, Bukit Semahung
Inventory, Edible Fruit, Tembawang Forest, Semahung Hill

ABSTRAK

Hutan tembawang merupakan kawasan hutan yang banyak ditumbuhi jenis tumbuhan buah edibel yang dapat dikonsumsi secara langsung maupun diolah dan tidak mengandung racun. Buah edibel di kawasan hutan tembawang Bukit Semahung Desa Saham dikelola oleh kelompok masyarakat baik secara personal maupun komunal oleh masyarakat adat. Penelitian bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis buah edibel di kawasan hutan tembawang Bukit Semahung di Desa Saham. Penelitian dilakukan dari April sampai Juni 2021 menggunakan metode jelajah (*cruise method*). Hasil penelitian diperoleh 21 jenis dari 13 famili yaitu Malvaceae, Muntingiaceae, Fabaceae, Anacardiaceae, Moraceae, Milaceae, Euphorbiaceae, Clusiaceae, Oxalidaceae, Sapindaceae, Meliaceae, Arecaceae dan Bromeliaceae. Jenis buah ediel yang paling banyak ditemukan dari famili Moraceae sebanyak 4 jenis yaitu *Artocarpus integer, Artocarpus anisophyllus, Artocarpus elacticus* dan *Artocarpus odoratissimus*.

ABSTRACT

Tembawang forest is a forest area that is overgrown with many types of edible fruit plants that can be consumed directly or processed and do not contain toxins. Edible fruit in the tembawang forest area of Semahung Hill, Saham Village, is managed by community groups both personally and communally by indigenous peoples. The research aimed to find out the types of edible fruit in the Semahung hill tembawang forest area in Saham Village. The research was conducted from Arpil to June 2021 using the cruise method. The results of the research obtained 21 species from 13 families namely Malvaceae, Muntingiaceae, Fabaceae, Anacardiaceae, Moraceae, Milaceae, Euphorbiaceae, Clusiaceae, Oxalidaceae, Sapindaceae. Meliaceae, Arecaceae and Bromeliaceae. The most common types of edible fruit found from the Moraceae family are 4 species, namely Artocarpus integer, Artocarpus anisophyllus, Artocarpus elacticus dan Artocarpus odoratissimus.

Correspondence:
Email: andriana@gmail.com

1. Pendahuluan

Kalimantan Barat merupakan salah satu pulau yang kaya akan keberagaman hayati, termasuk tumbuhan yang dapat menghasilkan buah-buahan dan dikonsumsi secara langsung. Hutan Tembawang merupakan sebutan dari hutan adat yang pengelolaannya dilakukan baik secara personal maupun komunal oleh masyarakat suku Dayak di Kalimantan, hutan tembawang terletak di kawasan rumah panjang milik masyarakat adat Dayak di pedalaman Kalimantan. Hutan tembawang berisi berbagai jenis pohon buah-buahan yang berusia ratusan tahun pada setiap areanya dan merupakan termasuk peninggalan nenek moyang yang diturunkan secara turun temurun dan masih dilestarikan hingga saat ini (Sundawati, 1993).

Hutan tembawang di Bukit Semahung merupakan salah satu hutan dataran rendah dengan keanekaragaman vegetasi yang tinggi dengan ketinggian 695 mdpl. Hutan tembawang banyak ditumbuhi berbagai jenis pohon penghasil buah, salah satunya adalah buah liar yang bersifat *edible* seperti buah nangka, durian, rambutan, manga dan langsat (Darussman, 2001).

Buah-buahan *edible* adalah buah yang dapat dimakan atau dikonsumsi secara langsung atau diolah terlebih dahulu dan disiapkan untuk dikonsumsi. Buah-buahan tersebut biasa dikonsumsi oleh masyarakat sekitar sebagai makanan pokok atau sampingan dan tentunya tidak mengandung racun.

Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai buah-buahan yang dapat dimakan (*edible*) di berbagai Kawasan hutan Kalimantan Barat. Eko (2017) di hutan tembawang Desa Tirta Kencana Kabupaten Bengkayang memperoleh 16 jenis buah edibel. Kamaludin (2019) di hutan tembawang Ilik Desa Sepan Lebang Kabupaten Sintang menemukan 25 jenis buah edibel. Sebagian besar hasil penelitian jenis-jenis buah edibel banyak ditemukan pada famili Malvaceae, Meliaceae dan Sapindaceae. Penelitian tentang Inventarisasi Buah-Buahan Edibel di Hutan Tembawang Desa Saham Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak perlu dilakukan untuk mendapatkan informasi ilmiah tentang jenis-jenis buah edibel yang memiliki potensi untuk dapat di konsumsi dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

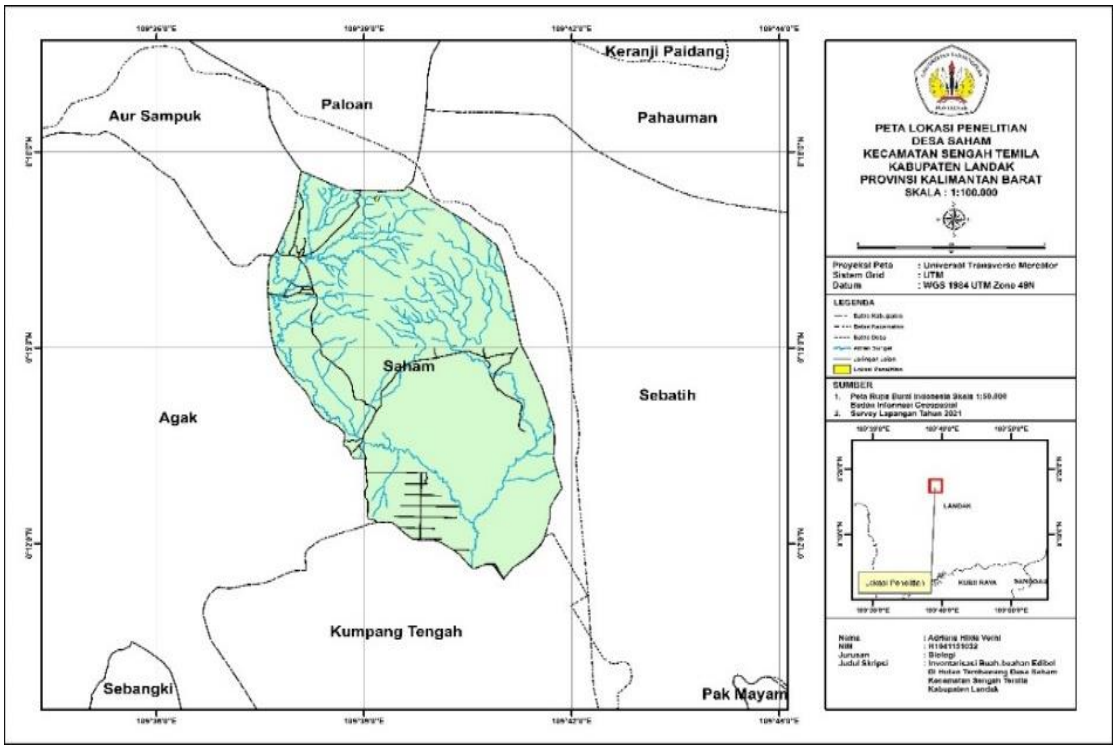
2. Metode Penelitian

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April 2021 di hutan tembawang Bukit Semahung Desa Saham Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Proses identifikasi dan pembuatan herbarium dilakukan di Laboratorium Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura Pontianak. Identifikasi dilakukan menggunakan kunci determinasi APG IV.

Deskripsi Lokasi

Daerah penelitian terletak di kawasan hutan tembawang Bukit Semahung Desa Saham Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak, Desa Saham adalah salah satu dari 14 desa di Kecamatan Sengah Temila yang berada di Kabupaten Landak (Gambar 1). Kawasan hutan tembawang Bukit Semahung termasuk dalah satu hutan yang mempunyai ketinggiannya mencapai 695 mdpl dengan luas area 2.812 Ha (Perda, 16).



Gambar 1. Peta lokasi penelitian Hutan Tembawang Bukit Semahung

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, GPS (*Global Positioning System*), kamera, buku panduan identifikasi, pisau atau parang, gunting sprayer. Bahan yang diperlukan dalam penelitian seperti gunting, kardus, koran, label, pancang bambu, parang, selotip, spritus, tali dan spesimen.

Prosedur Kerja

Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode jelajah (*Cruise Method*) (Rugayah dan Pratiwi, 2004) yaitu dengan cara menjelajahi hutan tembawang Bukit Semahung sesuai dengan jalur transek. Setiap jenis buah edibel yang diperoleh di

tempat penelitian didokumentasi, diambil kemudian dimasukkan kedalam kantong plastik dan diberi label untuk diidentifikasi lebih lanjut di laboratorium.

Teknik Pengolahan Sampel

Pembuatan herbarium basah dilakukan pada buah yang tidak memungkinkan dikemas dalam herbarium kering. Sampel disimpan pada suatu wadah yang berisi alkohol 70% (Tjitrosoepomo, 1991).

Pembuatan herbarium kering dilakukan dengan tahap awal pengambilan sampel dan sampel yang sudah diambil disemprot menggunakan alkohol 70%, setiap spesimen diberi kertas label, kemudian dikeringkan di bawah sinar matahari hingga kering (Tjitrosoepomo, 1991).

Penyajian Data

Data-data tumbuhan edibel di hutan tembawang Bukit Semahung disajikan secara kualitatif dengan cara deskriptif yaitu mendeskripsikan karakteristik buah edibel yang ditemukan di hutan tembawang Bukit Semahung Desa Saham Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.

3. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kawasan hutan tembawang Bukit Semahung Desa Saham Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak diperoleh buah-buahan edibel yang ditemukan terdiri dari 21 jenis termasuk ke dalam 13 famili (Tabel 1).

Tabel 1. Jenis-jenis Tumbuhan Buah Edibel yang ditemukan pada Kawasan Hutan Tembawang Bukit Semahung Desa Saham Kabupaten Landak.

No	Famili	Jenis	Nama Lokal	Nama Indonesia
1.	Anacardiaceae	*Mangifera pajang*	Asam mawang	Asam mawang
2.		*Bouea oppositifolia*	Gandaria	Gandaria
3.	Arecaceae	*Rattan* sp.	Jalayatn	Buah rotan
4.		*Salacca afinis*	Linsupm	Salak hutan
5.	Clusiaceae	*Garcinia mangostana*	Manggis	Manggis
6.	Euphorbiaceae	*Baccaurea mutleyana*	Rambe	Rambai
7.		*Baccaurea lanceolata*	Limpahung	Lempaung
8.	Fabaceae	*Archidendron jiringga*	Jaring	Jengkol
9.		*Leucena leucocephala*	Pate	Petai
10.	Malvaceae	*Theobroma cacao*	Koko	Kakau
11.		*Durio zibethinus*	Durian	Durian
12.	Meliaceae	*Lansium domesticum*	Sarikatn	Langsat
13.	Milaceae	*Sandoricum koetjape*	Satol	Kecapi
14.	Moraceae	*Artocarpus integer*	Nangka	Cempedak
15.		*Artocarpus anisophyllus*	Mintawa	Mentawa

16.		*Artocarpus elasticus*	Paluntan	Pluntan
17.		*Artocarpus odoratissimus*	Pehengan	Buah terap
18.	Muntingiaceae	*Garcinia forbesii*	Talok	Kersen
19.	Oxalidaceae	*Averrhoa bilimbi*	Barinang	Belimbing wuluh
20.	Sapindaceae	*Nephelium lappaceum*	Rambutan	Rambutan
21.	Bromeliaceae	*Ananas comosus*	Nanas	Nanas

Karakteristik buah-buahan edibel diidentifikasi berdasarkan letak, bentuk, warna, rasa, tekstur dan habitusnya. Berikut uraian karakteristik buah yang diperoleh (Tabel 2).

Tabel 2. Karakteristik buah edibel yang ditemukan dihutan tembawang Bukit Semahung

No.	Spesies	Letak Buah	Bentuk Buah	Warna Buah	Rasa	Tekstur Buah	Habitus
1.	*Theobroma cacao*	Batang	Bulat Telur	Hijau Merah	Manis	Lunak	Pohon
2.	*Durio zibethinus*	Dahan Pohon	Bulat	Hijau Kecoklatan	Manis	Lunak	Pohon
3.	*Garcinia forbesii*	Tangkai daun	Bulat	Hijau Merah	Manis	Lembut	Pohon
4.	*Leucena leucocephala*	Tangkai	Polong Panjang Pipih	Hijau	Pahit	Keras	Pohon
5.	*Archidendron jiringga*	Tangkai	Bulat Pipih	Coklat Kehitaman	Pahit	Keras	Pohon
6.	*Mangifera pajang*	cabang	Bulat	Hijau Kekuningan	Asam	berserat	Pohon
7.	*Artocarpus integer*	Tangkai	Bulat Memanjang	Hijau Kekuningan	Manis	Lunak	Pohon
8.	*Artocarpus anisophyllus*	Tangkai	Bulat	Jingga Kemerahan	Manis	Lunak	Pohon
9.	*Sandoricum koetjape*	Tangkai	Bulat	Hijau Kuning	Manis Asam	Lunak	Pohon
10.	*Artocarpus elasticus*	cabang	Bulat	Kuning	Manis	Lunak	Pohon
11.	*Baccaurea mutleyana*	Batang	Bulat	Hijau Kuning	Manis	Berair	Pohon
12.	*Garcinia mangostana*	Tangkai	Bulat	Hijau Merah	Manis	Lunak	Pohon

13.	*Averrhoa bilimbi*	Batang	Bulat Lonjong Persegi	Hijau	Asam	Berair	Pohon
14.	*Nephelium lappaceum*	Tangkai	Bulat Lonjong	Hijau Merah	Manis	Berdaging	Pohon
15.	*Bouea oppositifolia*	Tangkai	Bulat	Hijau Kuning	Asam	Berdaging	Pohon
16.	*Lansium domesticum*	Batang	Bulat	Hijau Kuning	Manis	Berdaging	Pohon
17.	*B. lanceolata*	Batang	Bulat	Hijau Coklat Kekuningan	Asam	Berdaging	Pohon
18.	*Artocarpus odoratissimus*	cabang	Bulat	Hijau Kuning	Manis	Lunak	Pohon
19.	*Salacca affinis*	Pelepah daun	Lonjong	Coklat Kemerahan	Manis Asam	Berdaging	Perdu
20	*Rattan* sp.	Pelepah daun	Bulat	Coklat kemerahan	Asam	Berair	Perdu
21.	*Ananas comosus*	Ketiak daun	Bulat Panjang	Hijau Kuning	Manis	Berdaging	Semak

Kunci Determinasi Buah Edibel

Kunci Jenis Flora Tembawang
Percabangan pada kunci berdasarkan sistem APG IV (2016). Kunci ini didasarkan pada karakter secara tradisional; morfologi dilapangan dan sifat-sifat jenis hidup di lapangan.

1a. *Radix adventicia*, *caulis* tidak terdapat kambium, tidak terdapat pertumbuhan sekunder, tidak bercabang (terkecuali beberapa Pandanales*; Pandanaceae*) seringkali *herbaceous* (terkecuali; pohon palem pada Arecales*; Arecaceae*).

foli dengan pertulangan *parallel*. *Flos pentacyclic*, *cotyledon* tunggal Radix (Monocots)2

b. *Radix primaria*, habitus sering pohon, *liana* berkayu, semak berkayu, *caulis* terdapat kambium, dengan pertumbuhan sekunder, terdapat percabang; *monopodial* atau *simpodial*,

foli dengan *nervatio* sering *pinnate, palmate*, jika *parallel* sering pada pertulangan sekunder, *circumscriptio* sering tidak *ligulate* atau *linearis* (Eudicots).

Sering *pentapetalae Cotyledon* berjumlah 2. 4

2a.Pohon (roset batang) atau semak, berkayu, batang ramping tanpa pertumbuahan sekunder dan percabangan. Daun sering *psedopalmate* atau *pseudopinnate* (Arecales); *caulis lignosus, phylotaxis spiral*, dengan *organum accesoria* berupa *flagella spinosus*, *petiole spinosus, bunga majemuk dengan spatha* (*Arecaceae*) 3

b. Sering *roset* akar, *rosulate phylotaxis*, daun seperti rumput; *linearis ligularis* (Poales). Semak herba, *margin foli serate*, *acute apex*, *intervenium carnosus Inflorescentia spica,* tumbuhan kultivasi (Poales*; Bromeliacae*) ..... *Ananas comosus*

3a. Terdapat *flagella spinosus*, *foli* pada *spiral phylotaxis* berjarak dan longgar... *Calamus* sp

b. Tidak terdapat *flagella*, *spina* pada *petiole*, *foli* pada *spiral phylotaxis* rapat dan padat ..... *Salacca affinis*

(*Kanayant* vern., *Linsump'*)

4a. *Fructus* dengan bagian sisa pertumbuhan dan perkembangan *flos*; yaitu sisa *stigma* yang jelas di *apex* pada longitudinal-sectioni axis (Oxalidales; *Oxalidaceae* dan Malphigiales; *Euphorbiaceae*), dengan *sepal* yang *persistent* (Malphigiales; *Clusiaceae*), dalam susunan *Syncarp* (Rosales; *Moracea*) atau *legumen* dengan sekat semu yang memisahkah *locule* pada *carpel* (Fabales; *Fabacaeae*).

Caulis terdapat *latex* (Rosales; Moraceae), getah dengan warna yang bervariasi (Malpighiales; *Euphorbiaceae* dan *Clusiaceae*), terkecuali (Fabaceae dan Oxalidaceae), getah sering tidak aromatis. *Pulvinus* sering di *apex petiole* dan dengan karakter bervariasi; *a. pulvini silinder* (pada beberapa *Oxalidaceae*), terdapat peristiwa *foliolous* melipat karena pergerakan *pulvini* pada *petiololous* (pada Oxalidales; *Oxalidaceae* dan Fabales; *Fabaceae*), *β*.Pembengkokan pada *pulvini* sehingga terkesan *geniculate* (pada Rosales; *Moraceae*, Malphigiales; *Euphorbiaceae* dan *Clusiaceae*).....5

b. *Fructus* sering tidak terdapat bagian sisa dari *flos* atau jika ada sukar terlihat. *Fructus* dengan *septum* sejati atau tidak, konsisten *unilocular* (sering pada *Anacardiaceae* dan beberapa *Sapindaceae*), *trilocullar* (beberapa *Sapindacaeae*), *multilocullar*, *capsula loculicidal* atau *septicidus* (*Malvales*; *Malvaceae*). Sering merupakan pohon yang mendominasi di hutan primer, dengan pepagan yang bervariasi dan akar berbanir atau jangkar.

Sering tidak bergetah, jika ada ketika kering menghitam.....16

5a. *Fructus* dalam rangkaian *hypathium*, dengan *latex* berwarna putih, daun bercangap, *gemmae terminalis* vegetatif pada *rachis* dengan *stipule* berukuran besar, daun bercangap, terdapat *latex*,

(Rosales; *Moraceae; Artocarpus*) 6

b. Buah tidak demikian, tidak dengan *latex* tetapi terdapat getah dengan warna bervariasi atau tidak bergetah, jika ada *gemmae terminalis* vegetatif tidak demikian, sering dengan *pulvinus* bervariasi; silinder, *petiole* panjang *geniculate* pada *pulvini* seperti lutut.....9

6a. *Foli* dengan *indumentum* kelabu; *setose trichome*, *margin integer*, *syncarp* hijau, perianthium kuning, aromatis *odor*, dengan *latex* *Artocarpus integer*

(*Kanayant* vern., *Nangka'*)

b. *Foli glabrous* atau *indumentose*; *trichome setose* coklat, *margin* bercangap *pinnati lobus, pinnatifidus, pinnatipartitus/pinnatisect*.....7

7a *Foli* mula-mula *pinnatifidus*, *pinnatisect* kemudian sering terlihat *pseudoalternate*, *syncarp* kuning-orange dengan *trichome multicellular* pendek dan padat, *perianthium carnosus*, orange ..... *Artocarpus anisophyllus*

(*Kanayant* vern., *Mintawak*)

b. *Foli pinnatifidus*, *pinnatilobus*, *perianthium carnosus*, berwarna putih.....8

8a. *Syncarp* berwarna hijau, *foli pinnatilobus*, *pinnatifidus*, 3 *lobus*, kemudian sering *integer* ketika *inflorescentia* muncul di *axilar ramulus*, *odoratissimus* (bau tidak sedap) .....*Artocarpus odoratissimus*

(*Kanayant* vern., *Pehengan*).

b. *Syncarp* berwarna kuning, dengan *trichome* panjang, *foli pinnatifidus*, >3 lobus, kemudian *cuneate, subinteger, plicate*.....*Artocarpus elasticus*

(*Kanayant* vern. *Paluntatn*).

9a. *Fructus capsule, septicidus*, lunak, *loculicidal indehiscent*, *arillode* berwarna; sering putih (beberapa *Clusiaceae; Garcinia*), biru-keunguan, kuning atau warna lainnya (*Euphorbiaceae*; *Phyllanthoideae*; *Baccaurea*), pohon, terdapat

getah.....10

b. *Fructus* tidak demikian, jika terdapat *septum*, sifatnya semu dan tidak nyata membagi *locule*.....14

10a. Buah dengan *calyx persistent* atau tidak, bergetah kuning, *epicarpium* dengan warna bervariasi; (kuning, oranye, merah untuk jenis Tembawang ini) *arillode* putih, habitus pohon, *foli opposite* 13

b. Buah dengan *calyx caduceous*, getah tidak demikian, *foli alternate* 11

11a. *Inflorescentia pistillate cauline, epicarpium capsule fructus* putih, keabu- abuan, *arillode putih*.....*Baccaurea lanceolata*

(*Kanayant* Vern., *Limpahung'*)

b. *Inflorescentia pistillate* di *ramulus*; *axilaris foli, epicarpium* kuning atau merah ... 12

12a. *Epicarpium* kuning *arillode* putih.....*Baccaurea motleyana*

(*Kanayant* Vern., *Rambe*)

b. *Epicarpium* merah, *arillode* biru.....*Baccaurea tetrandra*

(*Kanayant* Vern., *Mata Pilanuk*)

13a. *Unilocullar*, tidak terdapat *calyx persistent*, *epicarpium* merah (1,5 cm) .....*Garcinia forbesii*

(*Kanayant* Vern., *Buah Talok*)

b. *Tetralocullar*, terdapat *calyx persistent*, *epicarpium* merah gelap (20 cm)....*Garcinia mangostana*

(*Kanayant* Vern., *Manggis*)

14a *Fructus carnosus bacca*, 2 lapisan *epicarpium, mesocarpium*, *oblong*, *glabrous*, *epicarpium* hijau, *carnosus,* sering terdapat *stigma persistent, cauliflorus, raceme*, *flos* dengan *petal* 5, merah, *oblong, rounded* atau *rapandus apex*, habitus pohon, *folia composita* .....*Averrhoa bilimbi*

(*Kanayant* Vern., *Barinang*)

b. *Fructus legumen, unilocullar, septum semu*.....15

15a. *Legumen*, membengkok, *exocarpium* hitam, keras (3cm) .....*Archidendron jiringa*

(*Kanayant* Vern., *Jarink*)

b. *Legumaen* lurus, *exocarpium* lunak, hijau (2 cm)..... *Leucaena leucocephala*

(*Kanayant* Vern., *Pate*)

16a. *Fructus, capsula, locullicidal* atau *monolocullar*, *septicidus berwarna* putih atau tidak, *arillode* putih-kekuningan, *exocarpium* dengan *spina* atau tidak *semen* saling berlepasan dengan dinding *loculle* (*Malvales; Malvaceae*).....18

b. Fructus tidak demikian.....17

17a. *Fructus carnosus*, *spherical, epicarpium* tipis, *endocarpium* tipis atau tebal, beberapa *coriceous*, *carnosus*, *monolocullar*, *arillode semen fibrosus*, sering pohon, bergetah, ketika kering berwarna hitam (Anacardiaceae) 19

b. *Fructus bacca, arillode tidak fibrosus* 20

18a. Spina pada epicarpium, pendek, padat, *locullicidal septicidus*, *septum* berwarna putih, arillode putih-kekuningan, *ramiflorus, ramuliflorus*, *gemmae floriferae, ellipsoidal*, sepal hujau, petal kuning, stamen *polyadelphous*. Pohon besar dengan banir pipih, *concave, alternate foli*, *lamina oblong, oblong- lanceolate, lanceolate, abaxial* kuning silver, dengan *indumentum*; *trichome multicellular, stellate*, *adaxial lamina hijau laevis*.....*Durio zibethinus*

(*Kanayant* Vern., *Duriatn*)

b. *Epicarpium* tanpa *spina,* tebal, kuning, merah gelap, coklat, terdapat *septum* tipis, putih, atau tidak, jika ada tidak memisahkan ruang, *monolocullar, arillode* putih, semen > 24 bergabung dalam rangkaian oblong diselimuti *arillode*, biji coklat, *depress, ovatus*.....*Theobroma cacao*

(*Kanayant* Vern., *Koko*)

19a. *fructus, carnosus, spherical, epicarpium* tipis, coklat kelabu, *endocarpium coriaceous, carnosus,* kuningan atau kehijauan, *arillode carnosus, fibrosus, monoloccular, semen* tunggal, *depress-ellipsoidal. Arbor,* pepagan luar coklat hinggam putih-keabu-abuan, *foli alternate, petiole* panjang.....*Mangifera pajang*

(*Kanayant* Vern., *Asam'k Amawang'k*)

b. *fructus carnosus, spherical, epicarpium* tipis oranye, *endocarpium* oranye, *arillode fibrosus. Arbor*, *folia opposite, oblong lanceolate* *Bouea oppositifolia*

(*Kanayant* Vern., *Asam'k Mampalam'k*)

20a. *Epicarpium* merah dengan, *trichome* multisel panjang, *fructus bacca*, *semen* bebas di dalam *carpel, monoloccular,* semen 1, *ellipsoidal, arillode carnosus*, dapat dimakan, untuk jenis yang sama berlepasan dengan biji (rambutan kultivasi) atau tidak (rambutan hutan), pohon, (*Sapindaceae; Nephelium*) .....*Nephelium lappaceum*

(*Kanayant* Vern., *Rambutan*)

b. *Epicarpium glabrous*, semen >1 21

21a. *Ramiflorus, Integumen coriaceous, epicarpium* kuning, *endocarpium* putih, *arillode carnosus,* berair, >1 semen dalam *loculle* (*Meliaceae; Lansium*) ..*Lansium domesticum*

b. *Ramuliflorus, integument carnosus*, *epicarpium* hijau-kuning, *endocarpium* kuning, *trilocullare, septicidus*, *semen* 3, *ellipsoidal glabrous* (*Meliaceae; Sandoricum*) .....*Sandoricum koetjape*

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kawasan hutan tembawang Bukit Semahung ditemukan 21 jenis kedalam 13 famili. Famili yang paling dominan ditemukan yaitu famili Moraceae dan Malvaceae. Pada famili Moraceae terdapat 4 jenis yaitu *Artocarpus integer*, *Artocarpus anisophyllus*, *Artocarpus elasticus* dan *Artocarpus odoratissimus*. Pada famili Malvaceae ada 2 jenis yaitu *Theobroma cacao* dan *Durio zibethinus*. Famili yang paling sedikit ditemukan ada 7 famili yaitu Clusiaceae, Oxalidaceae, Sapindaceae, Meliaceae, Milaceae, Muntingiaceae dan Bromeliaceae dengan masing-masing famili memiliki 1 jenis buah. Jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan Heronimus *et al*., (2010) pada kawasan hutan tembawang Desa Semobat Kabupaten Sanggau jumlah jenis tumbuhan buah edibel jauh lebih banyak dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan di kawasan hutan tembawang Bukit Semahung Desa Saham. Kawasan hutan tembawang di Desa Semobat merupakan kawasan hutan tembawang yang keberadaannya beberapa ada yang sengaja ditanam oleh penduduk setempat untuk dimanfaatkan selain untuk bahan makanan juga dimanfaatkan secara ekonomis.

Habitus pada buah-buahan edibel yang ditemukan pada lokasi penelitian terdiri dari beberapa jenis, yaitu pohon, perdu dan semak. Tumbuhan buah edibel yang memiliki habitus perdu ditemukan sebanyak 2 jenis yaitu *Salacca affinis* dan *Rattan* sp. Pada habitus semak hanya ditemukan pada 1 jenis tanaman buah edibel yaitu *Ananas comosus*. Buah-buahan liar edibel banyak ditemukan pada habitus pohon yakni pada famili Malvaceae, Muntingiaceae, Fabaceae, Anacardiaceae, Moraceae, Milaceae, Euphorbiaceae, Clusiaceae, Oxalidaceae, Sapindaceae dan Meliaceae.

Menurut Purwaningsih (2006), regenerasi berasal dari pohon induk yang terdapat di dalam kawasan hutan, terutama yang berumur panjang, sangat subur dan mampu menumbuhkan populasi yang cukup contohnya yaitu pada jenis tumbuhan *Artocarpus* dan *Durio zibethinus*. Perluasan spesies pohon buah yang dapat dimakan dapat didorong oleh keberadaan hewan, manusia dan arus air. Heriyanto dan Garsetiasih (2005) menjelaskan bahwa manusia juga terlibat dalam penyebaran pohon buah-buahan hutan terutama buah-buahan yang dapat dimakan.

Kawasan hutan tembawang Bukit Semahung dulunya merupakan perkebunan karet, namun pohon karet masih ditemukan di Kawasan tertentu meskipun hutan ini

tergolong hutan sekunder. Ini menghilangkan kesempatan untuk mendominasi pertumbuhan pohon buah-buahan yang dapat dimakan. Menurut Resosoedarmo (1985) tidak ada jenis tumbuhan yang bisa menjadi dominan tanpa kemampuan mendominasi komunitas, hal ini karena masyarakat secara teratur menebang tanaman lain untuk pohon buah-buahan yang dapat dimakan.

Karakteristik buah-buahan edibel yang ditemukan pada lokasi penelitian yaitu meliputi letak buah, bentuk buah, warna buah, tekstur, rasa dan habitusnya. Hal tersebut dilakukan agar dapat mempermudah proses identifikasi buah sesuai dengan morfologi dari masing-masing tumbuhan. Adapun letak buah yang banyak ditemukan berada pada batang pohon, bentuk buah kebanyakan berbentuk bulat, dan warna buah pada umunya berwarna hijau pada saat muda dan kuning ketika sudah tua atau masak, sedangkan untuk rasa buahnya kebanyakan mempunyai rasa yang manis dan bertekstur lunak berdaging.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa jenis buah-buahan edibel yang ditemukan di Hutan Tembawang Bukit Semahung teridentifikasi sebanyak 21 jenis yang tergolong dalam 13 famili dan memiliki karakteristik yang berbeda-beda pada setiap jenis buahnya. Saran dari penelitian ini perlu juga dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kondisi habitat (faktor fisika, kimia, dan biologi lingkungan) mengingat tingginya potensi dari tumbuhan buah untuk dimanfaatkan dan dibudidayakan. Salah satunya jenis buah *B. lanceolata* yang masih sedikit pengkajiannya mengenai buah tersebut.

Daftar Pustaka

Darusman D. 2001. Resiliensi Kehutanan Masyarakat Di Indonesia. Yogyakarta Press.

Heriyanto NM dan Garsetiasih R. 2005. Kajian Ekologi Pohon Burahol (*Stelechocarpus burahol)* di Taman Nasional Meru Betiri Jawa Timur. *Buletin Plasma Nutfah II Vol. 11*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam, Bogor.

Heronimus et al,.2010. Inventarisasi Tumbuhan Buah Edibel di Hutan Tembawang Desa Jangkang Kabupaten Sanggau. [Skripsi]. Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Kamaludin. 2019. Inventarisasi Pohon Penghasil Buah pada Hutan Tembawang Ilik Desa Sepan Lebang. *PIPER*. Vol. 5 No. 28

Purwaningsih. 2006. Analisis Vegetasi Hutan Pada Beberapa Ketinggian Tempat di Bukit Wawowai Pulau Wawaii Sulawesi Tenggara. *Biodiversitas 1* Vol. 7. LIPI Bogor.

Resosoedarmo S, Kartawinata K, Soegianto. 1985. Pengantar Ekologi. Fakultas Pasca Sarjana IKIP Jakarta dan BKKBN, Jakarta.

Rugayah, Retnowati A, Windradi FI, Hidayat. 2004. Pedoman Pengumpulan Data Keanekaragaman Flora. Pusat Penelitian Biologi LIPI, Bogor.

SK Menhut No. 259/2000, Peta Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan di Provinsi Kalimantan Barat, Jenis dan Luas Kawasan Hutan di Kabupaten Landak, Perda Landak No. 9 tahun 2012

Sundawati L. 1993. The Dayak Garden System in Sanggau District West Kalimantan an Agroforestry Model, [Thesis], Germany, Georg-August University, Gottingen.

Wibowo EB et al. 2017. Jenis Pohon Penghasil Buah-buahan Konsumsi di Tembawang Dusun Tiga Desa Desa Tirta Kencana Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Lestari.* Fakultas Kehutanan, Universitas Tanjungpura, Pontianak. Vol 5 (2): 330-337

Tjitrosoepomo G. 1991. Taksonomi Umum (Dasar-Dasar Taksonomi Tumbuhan), Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.